



## OPTIMALKAN KEUNTUNGAN DAN MINIMALKAN RISIKO: PANDUAN PRAKTIS PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI YANG EFEKTIF

Najawilda Husnafaza<sup>1</sup>, Fery Ardiansyah<sup>2</sup>, Zuliyati<sup>3</sup>

<sup>1</sup>[202112097@umk.ac.id](mailto:202112097@umk.ac.id), Universitas Muria Kudus

<sup>2</sup>[202112101@umk.ac.id](mailto:202112101@umk.ac.id), Universitas Muria Kudus

<sup>3</sup>[Zuliyati@umk.ac.id](mailto:Zuliyati@umk.ac.id), Universitas Muria Kudus

\*penulis korespondensi

### Abstract

*Making investment decisions is important in business and investment activities. This article discusses the process of making effective investment decisions. First of all, a deep understanding of investment objectives and the risks associated with these investments is required. Next, potential investors need to conduct market research and analysis to identify potential profits and risks associated with investing. The investment decision making process also involves evaluating the existing investment portfolio and determining whether changes or adjustments need to be made. In addition, selecting the right assets and diversifying the portfolio are also key factors in optimizing investment returns and reducing risks. When making investment decisions, psychological and emotional factors also need to be considered. Investors must be able to overcome biases and emotions that can influence rational decision making. Making effective investment decisions also requires appropriate risk management. Prospective investors need to understand the risks associated with investing and develop appropriate risk management strategies. This article provides an overview of the effective investment decision-making process. When investing, every investor must consider objectives, risks, market analysis, portfolio diversification, risk management, as well as psychological and emotional factors. Thus, investors can optimize their investment returns and minimize the risks associated with investing.*

**Keywords:** *Earning Per Share, Investment, Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE)*

### Abstrak

Pengambilan keputusan investasi merupakan hal penting dalam aktivitas bisnis dan investasi. Artikel ini membahas tentang proses pengambilan keputusan investasi yang efektif. Pertama-tama, diperlukan pemahaman yang mendalam mengenai tujuan investasi dan risiko yang terkait dengan investasi tersebut. Selanjutnya, calon investor perlu melakukan penelitian dan analisis pasar untuk mengidentifikasi potensi keuntungan dan risiko yang terkait dengan investasi. Proses pengambilan keputusan investasi juga melibatkan evaluasi portofolio investasi yang sudah ada dan menentukan apakah perlu dilakukan perubahan atau penyesuaian. Selain itu, pemilihan aset yang tepat dan diversifikasi portofolio juga merupakan faktor kunci dalam mengoptimalkan hasil investasi dan mengurangi risiko. Dalam mengambil keputusan investasi, faktor psikologis dan emosional juga perlu diperhatikan. Investor harus dapat mengatasi bias dan emosi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan yang rasional. Pengambilan keputusan investasi yang efektif juga memerlukan pengelolaan risiko yang tepat. Calon investor perlu memahami risiko yang terkait dengan investasi dan mengembangkan strategi pengelolaan risiko yang tepat. Artikel ini memberikan gambaran umum tentang proses pengambilan keputusan investasi yang efektif. Dalam melakukan investasi, setiap investor harus mempertimbangkan tujuan, risiko, analisis pasar, diversifikasi portofolio, pengelolaan risiko, serta faktor psikologis dan emosional. Dengan demikian, investor dapat mengoptimalkan hasil investasi mereka dan meminimalkan risiko yang terkait dengan investasi.

**Kata kunci:** *Earning Per Share, Investasi, Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE)*

## PENDAHULUAN

Pesona berinvestasi di pasar saham selalu dibicarakan. Fluktuasi Pergerakan indeks dan harga saham memberikan ruang maupun peluang bagi investor mendapatkan keuntungan maksimal, terutama dengan Pendapatan bunga yang diperoleh dari nasabah yang menyimpan dananya deposito atau produk simpanan lainnya. Gerakan yang tak terbantahkan Fluktuasi ini juga dapat berisiko merugikan investor. Oleh karena itu, banyak pihak Hindari berinvestasi di saham dan berasumsi bahwa berinvestasi di pasar saham sangat berisiko (Almilia, 2010), maka seorang investor harus memikirkan secara matang bagaimana investasi yang dilakukannya di masa depan.

Tujuan dari keputusan investasi adalah untuk mencapai keuntungan maksimal dan menimialisir beberapa risiko. Keuntungan maksimal datang dengan risiko yang dapat dikelola



tetapi diharapkan dapat menambah nilai bagi perusahaan Anda. Ini berarti meningkatkan kekayaan pemegang saham membagikan (Gunawan et al., 2013). Dengan kata lain, jika suatu perusahaan berinvestasi, maka dapat menghasilkan laba Dengan menggunakan sumber daya perusahaan secara efisien, perusahaan Dapatkan kepercayaan dari calon investor dan beli saham. Untuk ini Semakin tinggi profit perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Itu berarti lebih kekayaan besar yang diterima oleh pemilik perusahaan (Septyanto, 2013)

Proses keputusan investasi sangat penting karena mempengaruhi kinerja keuangan masa depan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus mempertimbangkan berbagai faktor seperti tingkat risiko, return dan jangka waktu investasi sebelum mengambil keputusan investasi (Hasibuan, 2020)

Umumnya, tujuan dari proses pengambilan keputusan investasi adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan menghasilkan pengembalian yang lebih tinggi daripada tingkat bunga yang diterima (Novenka & Budiarti, 2018). Namun, perusahaan juga harus mempertimbangkan risiko yang terlibat dalam berinvestasi. Risiko ini dapat berupa risiko likuiditas, risiko pasar, risiko kredit, atau risiko operasional.

Dalam mengambil keputusan Investasi pengguna laporan keuangan mungkin dapat terpengaruh sikap rasional dan irasional. Sikap rasional sikap seseorang berdasarkan akal sehat didukung oleh data dan fakta disana. Sikap Investor Masuk akal dan reflektif dalam keputusan investasi berdasarkan literasi keuangan Obsesi. Di sisi lain, sikap sebaliknya Sikap berpikir irasional Bukan berdasarkan alasan. Sikap Faktor dapat mencerminkan irasionalitas psikologi dan demografi (Bagus & Purbawangsa, 2018)

### **TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam pengambilan keputusan investasi, investor memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku. Perilaku yang dimaksud disini adalah perilaku keuangan dalam pengertian pengelolaan keuangan yang dikenal dengan istilah literasi keuangan (*Financial Literacy*) (Fridana & Asandimitra, 2020). Financial literacy yang sebagai pengetahuan keuangan merupakan kebutuhan dasar setiap orang untuk menghindari masalah keuangan (Gunawan et al., 2013).

Tujuan dari keputusan investasi adalah untuk mencapai keuntungan yang tinggi dengan adanya risiko yang diberikan. Dengan kata lain, ketika perusahaan dapat menghasilkan laba melalui penggunaan sumber daya perusahaan secara efisien, maka perusahaan mendapatkan kepercayaan dari calon investor untuk membeli sahamnya. Artinya, semakin tinggi keuntungan perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan

Terdapat tiga syarat yang menjadikan fokus analisis sebagai faktor pengaruh keputusan investasi: (i) aspek likuiditas, (ii) peluang investasi dan (iii) aspek kendala keuangan. Menurut Modigliani dan Miller (1958), dalam kondisi pasar sempurna tidak ada hubungan antara keputusan investasi dan keputusan keuangan, namun bukti empiris menunjukkan bahwa adanya ketergantungan antara keputusan investasi dan keputusan keuangan, dalam hal ini terdapat hubungan yang setingkat. Likuiditas dan tingkat investasi di banyak perusahaan (Lestariningsih, 2017).

Kemampuan perusahaan untuk mempengaruhi keputusan investasi yang dibuat oleh perusahaan. Menghasilkan uang yang dapat menutupi kebutuhan jangka panjang dan jangka pendek atau biasa disebut likuiditas perusahaan. Perusahaan harus menjaga likuiditas dengan cara yang tidak menggangukannya, sehingga tidak mengganggu kelancaran kegiatan investasi perusahaan dan tidak menghilangkan kepercayaan pihak luar (Hidayat, 2010).

### **METODE**

Laporan keuangan yang biasanya diandalkan investor untuk membuat keputusan



investasi dikenal sebagai laporan keuangan tahunan. Laporan ini memberikan rincian keuangan tentang kinerja keuangan perusahaan untuk tahun sebelumnya. Laporan keuangan tahunan biasanya terdiri dari tiga bagian utama: laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas.

Laporan laba rugi memberikan ringkasan pendapatan dan pengeluaran perusahaan selama satu tahun. Neraca menunjukkan aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan pada akhir tahun. Pada saat yang sama, laporan arus kas mencerminkan arus kas masuk dan keluar untuk tahun tersebut.

Laporan keuangan tahunan biasanya diterbitkan dalam beberapa bulan setelah akhir tahun keuangan perusahaan. Setelah diposting, pernyataan ini akan tersedia untuk umum dan dapat diakses melalui situs web Perusahaan atau situs web lembaga keuangan

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menunjukkan arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, disamping mengukur kekuatan hubungan. Penelitian ini menguji pengaruh *return on assets*, *return on equity*, dan *earning per share* terhadap harga saham PT Mayora Indah Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### **Teknik Pengambilan Sampel**

Penelitian ini tidak menggunakan sampel melainkan populasi karena obyek yang diteliti hanya satu perusahaan yaitu PT Mayora Indah Tbk. Adapun masalah yang timbul dari kasus penelitian ini adalah pengaruh *return on assets*, *return on equity*, dan *earning per share* terhadap harga saham, sehingga data yang digunakan pada penelitian ini merupakan laporan keuangan periode 2021 saja.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini jenis data yang peneliti gunakan adalah data sekunder yaitu data yang tidak diperoleh secara langsung dari objek melainkan berupa ringkasan laporan keuangan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Maka teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah teknik dokumentasi.

### **Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

Berikut merupakan variable yang digunakan dalam penelitian

#### **Harga Saham**

Harga Saham yaitu harga per lembar dari saham yang diterbitkan PT Mayora Indah Tbk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2021.

#### **Return on assets (ROA)**

Return on assets merupakan ukuran kemampuan aset perusahaan untuk menghasilkan laba bersih yang dimiliki PT Mayora Indah Tbk.

$$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}} \times 100 \%$$

#### **Return on equity (ROE)**

Return on equity merupakan imbal hasil yang dicetak perusahaan untuk pemegang saham. ROE ditentukan oleh kemampuan perusahaan menghasilkan profitabilitas atau marjin keuntungan, produktivitas aset untuk menghasilkan pendapatan, serta pengelolaan penggunaan utang secara optimal oleh PT Mayora Indah Tbk.

$$ROE = \frac{EAT}{\text{Modal sendiri}} \times 100 \%$$

#### **Earnings per Share (EPS)**

Earning per share adalah hasil perhitungan dari laba bersih dibagi dengan jumlah saham yang berderdar PT Mayora Indah Tbk.

$$EPS = \frac{EAT}{\text{jumlah lembar saham}}$$

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**



*Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Earnings Per Share (EPS)* adalah tiga rasio keuangan yang sering digunakan oleh investor dan analis keuangan untuk menilai kinerja dan potensi pertumbuhan suatu perusahaan. Rasio-rasio ini dapat memberikan gambaran tentang seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset dan ekuitasnya, serta seberapa besar keuntungan yang dihasilkan untuk setiap lembar saham yang dimiliki. Tabel berikut menunjukkan data kinerja keuangan PT. Mayora Indah, Tbk periode 2021

**Tabel 1**  
**ROA Periode 2019 – 2021**

	2019	2020	2021
Laba terhadap Jumlah Aset / Return on Asset	11%	11%	6%

**Tabel 2**  
**ROE Periode 2019 – 2021**

	2019	2020	2021
Laba terhadap Ekuitas / Return on Equity	21%	19%	11%

**Tabel 3**  
**EPS Periode 2019 – 2021**

	2019	2020	2021
Laba per Saham/Earnings per Share	89	92	53

Dilihat dari bahan penelitian, semua variabel tersebut mempengaruhi keputusan investasi yang biasanya dipertimbangkan investor.

#### **Pembahasan Pengaruh *Return on Asset (ROA)* Terhadap Keputusan Investasi**

Analisis rasio Return on Assets ini diperhitungkan ketika nilai rasio yang lebih tinggi ditampilkan. Manajemen yang tepat dari semua kegiatan meningkatkan produktivitas perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Hal ini membuat perusahaan semakin menarik kepada investor. Meningkatkan daya tarik suatu perusahaan membuat perusahaan menjadi lebih baik Investor yang lebih menarik karena pengembalian yang lebih tinggi. Ditutup Akibatnya, harga saham perusahaan juga naik di pasar modal. memperoleh. Jika laba yang dihasilkan oleh perusahaan meningkat, maka hasil yang dicapai akan terbawa Perusahaan menghasilkan keuntungan besar dan mendorong investor untuk melakukannya membeli dan menjual saham untuk mendapatkan keuntungan yang baik dari sebuah perusahaan

#### **Pembahasan Pengaruh *Return on Equity (ROE)* Terhadap Keputusan Investasi**

Variabel return on equity memiliki dampak positif yang signifikan terhadap harga saham. ini adalah fakta Karena pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan terutama dibiayai oleh modal Individu. Saham yang digunakan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan sangat kuat Menarik bagi investor untuk menginvestasikan uangnya. seiring pertumbuhan perusahaan Biaya pasti karena keuntungan dihasilkan dengan dana sendiri dikeluarkan oleh perusahaan untuk mengembalikan sejumlah kecil uang eksternal sehingga dapat menguntungkan Jumlah yang tersedia bagi investor dalam bentuk dividen harus lebih tinggi

#### **Pembahasan Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* Terhadap Keputusan Investasi**

Earning per share (EPS) memiliki dampak positif yang jelas terhadap harga saham. Earning Per Share (EPS) Laba per saham dapat digunakan untuk mengukur kekayaan pemegang saham. Jadi dalam hal ini Earning Per Share (EPS) dapat merusak kepercayaan investor terhadap suatu perusahaan. hal ini menunjukkan semakin besar earning per share (EPS) yang dibagikan akan meningkatkan harga saham perusahaan lebih tinggi. karena penghasilan Earning per share (EPS) yang diberikan dapat mempengaruhi kinerja perusahaan dan pendapatan per sahamnya. Persentase Earning per share (EPS) yang Tinggi Menarik Investor untuk menyetorkan modal. Pada dasarnya Earning per share (EPS) sering digunakan oleh investor



(calon investor saham) dengan tujuan menganalisis kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba berdasarkan jumlah saham yang dimiliki

Secara umum, jika ROA, ROE, dan EPS semakin tinggi, maka diperkirakan harga saham juga akan cenderung naik. Ini karena investor akan lebih tertarik untuk membeli saham perusahaan yang menghasilkan laba yang lebih tinggi dan efisien, dan ini akan meningkatkan permintaan saham, yang pada gilirannya akan meningkatkan harga saham.

Hal ini sesuai dengan teori Kimball et al. (2007) dan Graham et al. (2009) yang menemukan bahwa investor yang berpendidikan tinggi mengetahui lebih banyak tentang pergerakan saham dan lebih bersedia mengambil risiko, yang mengarah pada keputusan investasi yang lebih baik daripada investor yang kurang berpendidikan.

Investasi yang dimiliki investor membuat investor lebih percaya diri dan investor tersebut kemudian melakukan perdagangan saham, yang pada akhirnya mengarah pada keputusan investasi yang lebih baik.

Berkat likuiditas yang tinggi, perusahaan memiliki peluang untuk berinvestasi lebih banyak dalam investasi modal, yaitu investasi dalam aset berwujud seperti tanah atau real estat, bangunan, dan sumber daya operasi. Namun, dengan likuiditas yang tinggi, perusahaan rentan terhadap konflik keagenan. Menurut teori ini, manajer lebih memilih menggunakan insider capital untuk membiayai investasi karena insider capital dapat mengurangi kontrol pemegang saham atau pihak luar atas keputusan investasi yang dilakukan oleh manajer. Manajer cenderung memilih proyek yang lebih sulit dikendalikan oleh pihak luar, memberikan manajer lebih banyak fleksibilitas untuk membuat keputusan yang menguntungkan dirinya sendiri

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Penelitian ini menguji pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap harga saham PT Mayora Indah Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021. Hasil pengujian menggunakan regresi untuk mengetahui pengaruh variabel Earning Per Share (EPS) terhadap Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Harga Saham untuk pengambilan keputusan investasi.

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan, maka kesimpulan tentang penelitian adalah sebagai berikut. (1) Return on Assets (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Mayora Indah Tbk. (2) Return on Equity (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Mayora Indah Tbk. (3) Earning Per Share (EPS) Berdampak signifikan terhadap harga saham PT Mayora Indah Tbk

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, saran yang dapat kami berikan adalah sebagai berikut: (1) Peneliti lain diharapkan bisa menambah variabel penelitian pada laporan keuangan yang digunakan untuk mempertimbangkan keputusan investasi. (2) Peneliti lain juga diharapkan menambah periode penelitian sehingga dapat memperluas penelitian ini dengan maksud untuk mendapatkan sampel yang lebih banyak dan mendapatkan hasil yang lebih valid. (3) Bagi Investor yang akan memutuskan untuk berinvestasi di PT Mayora Indah Tbk diharapkan untuk mengamati Return On Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) dari laporan tahunan perusahaan sebelumnya agar dapat mendapat proyeksi harga saham sehingga investor dapat menentukan waktu yang tepat untuk memutuskan berinvestasi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Almilia, L. S. (2010). Pengaruh Order Effect dan Pola Pengungkapan dalam Pengambilan Keputusan Investasi. Simposium Nasional Akuntansi XIII, 1-21.
- Bagus, I., & Purbawangsa, A. (2018). PENGARUH LITERASI KEUANGAN,



- PENDAPATAN SERTA MASA BEKERJA TERHADAP PERILAKU KEPUTUSAN INVESTASI IGA Mertha Dewi 1 (Vol. 7).
- Egam, G. E., Ilat, V., & Pangerapan, S. (2017). Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(1).
- Fridana, I. O., & Asandimitra, N. (2020). ANALISIS FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEPUTUSAN INVESTASI (STUDI PADA MAHASISWI DI SURABAYA). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 396. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v4i2.8729>
- Gunawan, I., Ari, P., & Jati, I. K. (2013). Pengaruh rasio keuangan terhadap return saham dalam pengambilan keputusan investasi pada saham unggulan yang terdaftar di bursa efek indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 31(11), 1-18.
- Hasibuan, R. N. (2020). Pengaruh Return On Asset (Roa), Return On Equity (Roe) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pt. Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (Jimbi)*, 1(1), 171-180.
- Hidayat, R. (2010). Keputusan investasi dan financial constraints: studi empiris pada bursa efek Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, 12(4), 457-479.
- Husaini, A. (2012). Pengaruh Variabel Return On Assets, Return On Equity, Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan. *Profit: Jurnal Administrasi Bisnis*, 6(1).
- Ikhsan, M., & Fahruri, A. (2021). Analisa Price to Earning Ratio (PER) dalam Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal STEI Ekonomi*, 30(02), 46-52.
- Lestariningsih, M. (2017). ANALISIS CAPITAL ASSET PRICING MODEL TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 6(9).
- Novenka, E., & Budiarti, A. (2018). Pengaruh ROA, ROE, Dan EPS Terhadap Harga Saham Pt Gudang Garam Tbk. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 7(6).
- Putra, G. D., & Damayanthi, I. G. A. E. (2019). Pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap efisiensi investasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(2), 828.
- Putra, M. D. M., & Yadnya, I. P. (2016). Penerapan Metode Capital Asset Pricing Model Sebagai Pertimbangan Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Septyanto, D. (2013). faktor-faktor yang mempengaruhi investor individu dalam pengambilan keputusan investasi sekuritas di bursa efek indonesia (BEI). *Jurnal Ekonomi Universitas Esa Unggul*, 4(2), 17907.
- Wityaningtyas D. (2020). BEHAVIORAL FINANCE DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN